## **BAB V**

## KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis sentimen berita pemilu 2024 menggunakan Naive Bayes *Classifier* dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Penelitian ini berhasil membentuk *dataset* berita pemilu 2024 pada periode 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Adapun tahapan proses yang dilakukan diantaranya pengumpulan data berita pemilu 2024 menggunakan metode *web scraping* dengan *library* BeautifulSoup4, Prarproses data dengah tahapan *case folding;* tokenisasi; *stopword removal;* dan *stemming*, dan pelabelan data menggunakan *library* NLTK Sentiment Intensity Analyzer.
- 2. Penelitian ini berhasil merancang model analisis sentimen berita pemilu 2024 menggunakan klasifikasi Naive Bayes. Tahapan proses yang dilakukan diantaranya memisahkan data latih dan uji, ekstraksi fitur dengan TF-IDF, pengembangan model Naive Bayes *Classifier* tanpa *tuning*, dan *tuning* model Naive Bayes *Classifier* menggunakan *laplace smoothing*.
- 3. Hasil kinerja model analisis sentimen berita pemilu 2024 menggunakan klasifikasi Naive Bayes yang telah dirancang mendapatkan akurasi sebesar 65%. Hasil tersebut memang bukan yang terbaik jika dibandingkan dengan penelitian terkait yang sudah dilakukan. Namun dengan ribuan jumlah data yang digunakan pada penelitian ini. 65% adalah akurasi yang cukup baik dalam model prediksi.
- 4. Penelitian ini berhasil mengimplementasi model yang telah dikembangkan untuk melakukan analisis sentimen pada data uji baru. Hasil dari implementasi ini adalah analisis sentimen pada data uji baru yang dikumpulkan setelah selama satu bulan setelah periode kampanye berakhir memiliki sentimen netral dengan persentase 59,9% netral, 28,6% positif, dan 11,5% negatif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini maka saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

- 1. Menggunakan analisis sentimen berbasis aspek agar konteks dalam berita bisa lebih dimengerti oleh model.
- 2. Implementasi Feature Selection agar performa model bisa lebih baik.
- 3. Menggunakan algoritma machine learning yang lebih baik.